

Sosialisasi Permainan Tradisional Bakiak Pada Usia Kanak-Kanak 7-8 Tahun Di Desa Teluk Lada

Socialization Of Traditional Bakiak Games For Children 7-8 Years Old In Teluklada Village

Nurul Munajjyah¹, Idris Supriadi², Devaron Suardi³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Syekh Manshur

Email : ¹Nurulmunajjyah12@gmail.com, ²idrissupriadi91@gmail.com,
³devaronsuardi@gmail.com.

Article History:

Received: 20 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 30 Agustus 2023

Keywords: Socialization,
Traditional Game Of Clogs

Abstract: *The traditional bakiak game is one of the traditional bakiak games with the aim of increasing interest in playing the traditional bakiak game. Besides that, traditional bakiak games also increase cooperation with groups. Traditional bakiak games can help shape the character of mutual cooperation and cooperation with teams or groups.*

If the traditional bakiak game is of interest to many children, it will have many positive impacts. Bakiak traditional games can create good traits or characters, one of which is mutual cooperation with the team or group. Traditional games are rarely played nowadays, but this socialization is held to increase interest in playing the traditional bakiak game again.

Abstrak

Permainan tradisional bakiak merupakan salah satu Permainan tradisional bakiak dengan tujuan untuk meningkatkan minat untuk memainkan permainan tradisional bakiak selain itu permainan tradisional juga meningkatkan Kerjasama dengan kelompok. Permainan Tradisional bakiak dapat membantu membentuk karakter gotong royong dan Kerjasama dengan team atau kelompok..

Jika permainan tradisional bakiak diminati banyak anak-anak banyak dampak positifnya. Permainan tradisional bakiak bisa membuat sifat atau karakter yang baik salah satunya yaitu gotong royong dengan team atau kelompoknya. Permainan tradisional memang jarang di mainkan pada masa sekarang, namun di adakan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat memainkan Kembali permainan tradisional bakiak .

Kata Kunci : Sosialisasi, Permainan Tradisional Bakiak

PENDAHULUAN

Sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (2013:175), Adapun manfaat adanya sosialisasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap, Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial.

* Nurul Munajjyah, Nurulmunajjyah12@gmail.com

Pada era globalisasi ini teknologi menjadi semakin maju, secara langsung atau tidak langsung telah mengubah kebiasaan anak – anak dalam berperilaku. Baik dalam cara mereka berperilaku dan bermain. Anak–anak saat ini sudah meninggalkan permainan tradisional yang dianggap sudah tidak menyenangkan lagi untuk dimainkan, padahal jika kita pahami makna dari setiap permainan tradisional yang ada, bisa kita temukan berbagai macam manfaat bagi jasmani dan rohani bagi anak. Permainan tradisional adalah permainan yang dilakukan secara sederhana dengan menggunakan alat yang sederhana agar pemain bisa lebih mengenal alam dan lingkungan sekitar.

Permainan tradisional sangat erat kaitannya dengan zaman 90an, pada saat itu anak – anak tumbuh dan berkembang tanpa ada campur tangan teknologi (Anon n.d). Menurut Kurniati permainan tradisional dapat menstimulasi anak dalam mengembangkan kerjasama, membantu anak menyesuaikan diri, saling berinteraksi secara positif, dapat mengkondisikan anak dalam mengontrol diri, mengembangkan sikap empati terhadap teman, menaati aturan, serta menghargai orang lain (Anon n.d).

Bermain merupakan pekerjaan masa kanak-kanak dan cermin pertumbuhan anak. Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak. Bagi anakanak, bermain merupakan sarana untuk belajar dan menerima pengetahuan baru dengan cara yang menyenangkan. Bermain memberikan pelajaran bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan saling bertukar informasi (Maryani, 2019).

Warisan budaya yang termasuk di dalamnya berupa permainan tradisional anak berbasis pada potensi kearifan lokal di dalamnya terkandung nilai-nilai karakter yang bermanfaat untuk pembentukan karakter anak. Dalam permainan tradisional yang dimainkan oleh anak secara tidak langsung akan menumbuh kembangkan semangat persatuan dan kebersamaan anak pada masa proses tumbuh-kembang anak (Darmawan, 2016).

Permainan tradisional pada dasarnya permainan yang bersifat sederhana dan mengandalkan kekompakkan dari masing-masing peserta dalam kegiatan bermain. Permainan tradisional mengalami keterpurukan dalam beberapa dekade belakangan ini, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan pola pikir dari masyarakat yang semakin maju sehingga meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang masih bersifat tradisional ke kebiasaan modern yang serba mudah dan instan (Ismatul, 2011: 92).

Berdasarkan Sosialisai yang dilakukan di Desa Teluk lada, bahwa kurang diperagakan permainan tradisional bakiak, maka di adakannya Sosialisasi permainan tradisional bertujuan

untuk meningkatkan minat bermain permainan tradisional bakiak.

Permainan yang sering dilakukan di desa Teluk lada ini adalah permainan-permainan modern seperti Sepakbola, Bola voly dan lain-lain yang sifatnya permainan modern. Hasil pengamatan sementara, permainan tradisional yang sering diperagakan di Desa Teluk lada yakni permainan engklek, congklak, tarik tambang, permainan ular naga dan lain-lain. Oleh karena itu, Sosialisasi ini di bertema “Sosialisai Permainan Tradisional Bakiak untuk kanak-kanak di Desa Teluk Lada”.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara mengadakan Sosialisasi pada anak anak usia 7-8 tahun, menyampaikan Permainan Tradisional Bakiak kepada Anak-anak di Desa Teluk lada secara langsung di Selenggarakan di kampung Sadar. Waktu pelaksanaan pengabdian disekolah ini yaitu di bulan agustus 2023 sebanyak 1 kali pada Tanggal 20 hari Minggu pertemuan Tempat pelaksanaan pengabdian di Desa Teluk lada .



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

HASIL

Berdasarkan hasil selama kegiatan Sosialisasi tatap muka langsung, terlihat bahwa dengan diadakannya kegiatan sosialisasi menerapkan Kembali permainan pada masalah yang di sebut Permainan tradisional. pada meningkatkan minat untuk memainkan permainan tradisional bakiak ini, sehingga permainan tradisional ini diminati Kembali oleh anak-anak di Desa Teluk lada.

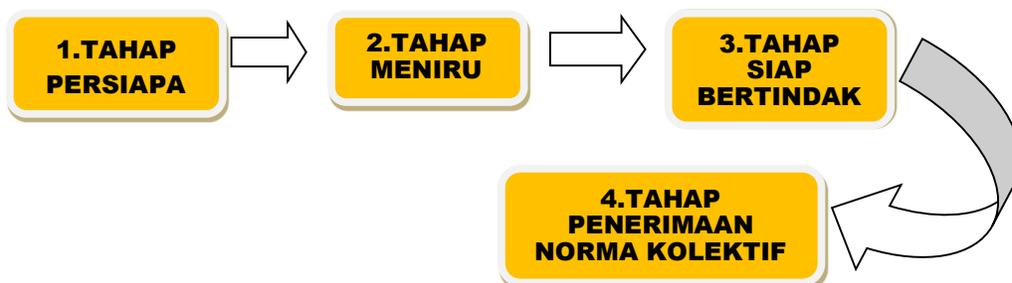
Selanjutnya, pada kegiatan Sosialisasi ini juga untuk menimbulkan Kembali minat untuk memainkan kembalipermainan tradisional bakiak ini. Selesai untuk meningkatkan minat untuk memainkan permainan tradisional bakiak juga untuk meningkatkan Kerjasama sesama time atau kelompok.

Dari uraian pembahasan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kemampuan meningkatkan minat permainan tradisional bakiak dengan baik serta tidak melupakan permainan tradisional bakiak.

Tujuan Sosialisasi ini untuk mengeahui peranan Permainan tradisional bakiak dalam meningkatkan minat untuk memainkan Kembali untuk anak-anak di desa Teluk lada serta meningkatkan rasa Kerjasama dengan time atau kelompok

DISKUSI

Mengevaluasi perkembangan pelaksanaan program, memberikan saran untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menarik bagi anak. Flow chart metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



KESIMPULAN

Permainan tradisional bakiak merupakan salah satu Permainan tradisional bakiak dengan tujuan untuk meningkatkan minat untuk memainkan permainan tradisional bakiak selain itu permainan tradisional juga meningkatkan Kerjasama dengan kelompok. Permainan Tradisional bakiak dapat membantu membentuk karakter gotong royong dan Kerjasama dengan team atau kelompok..

Dapat membuat suatu kebersamaan pada anak serta mempererat pertemanan agar anak-anak di Desa Teluk lada dapat bersosialisasi dengan baik dengan anak seumuran dan bersenang senang bersama dan bermeningkatkan minat memainkan permainan tradisional bakiak

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Trimakasih untuk diri sendiri karena sudah berjalan sampai tahap ini dimana sudah menggapai suatu cita-cita berupa ilmu yang bermanfaat ,trimakasih kepada orang tua yang selalu memberi dukungan dan semangat tidak lupa dosen sebagai pembimbing yang sangat membantu dengan tergapainya pengalaman saya pada saat ini dan tidak lupa teman-teman seperjuangan yang paling support satu sama lain, dan terimakasih juga pada Desa teluk lada sudah mendukung dengan di adakan nya acara sosialisasi permainan tradisional bakiak ini.

DAFTAR REFERENSI

Maclever (2013:175).pengertian Sosialisasi

Anon. n.d. "6 Pengertian Permainan Tradisional Menurut Para Ahli Dan Contohnya."

Retrieved February 1, 2022a

(<https://www.indonesiastudents.com/pengertianpermainan-tradisional-menurut-para-ahli-dan-contoh-lengkap/>).

Maryani, K. (2019). PENERAPAN PERMAINAN TRADISIONAL PADA ANAK USIA DINI. Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta 2019, 181–188.

Darmawan, O. (2016). Penanaman Budaya Anti Kekerasan Sejak Dini Pada Pendidikan Anak Melalui Kearifan Lokal Permainan Tradisional (Instill Anti-Violence Culture At Early Stage of children Education Through Local Wisdom Of Traditional Games). Jurnal HAM, 7(2), 111–124.

Ismatul, K., Agung, P. & Ellya, R. (2011). Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Penelitian PAUDIA (Vol. 1 No. 1). Hlm. 91-105